

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tipologi emosi tokoh utama dan hubungannya emosi dan konflik yang telah dilakukan peneliti dengan judul *"Tipologi Emosi Pada Tokoh Utama Dalam Novel Hans Karya Risa Saraswati: Psikologi Sastra"* dapat ditarik ada dua kesimpulan dibawah, sebagai berikut. Pertama, tipologi emosi yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati. Tipologi emosi kesedihan yang paling dominan ditemukan dalam konflik yang dihadapi tokoh utama sebanyak sepuluh data, sedangkan tipologi emosi lainnya seperti emosi konsep kesedihan sebanyak dua data; kesedihan yang mendalam sebanyak satu data; rasa malu sebanyak satu data; menghukum diri sendiri sebanyak dua data; kebencian sebanyak satu data dan; cinta sebanyak satu data.

Kedua, hubungan emosi dan konflik dimana merupakan termasuk kedalam konflik batin. Konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati terbagi menjadi lima, yaitu kekuatan pendorong, kekuatan penghambat, kekuatan kebutuhan pribadi, kekuatan pengaruh, dan kekuatan non manusia. Faktor internal yang melatar belakangi timbulnya faktor internal dalam novel ini berasal dalam diri tokoh utama, kecewa terhadap diri sendiri dan bimbang dalam menentukan keputusan. Faktor eksternal yang melatar belakangi

timbulnya konflik batin dalam novel ini berwujud kecemasan dan ketidakberdayaan tokoh dalam mengatasi beberapa peristiwa yang dihadapi. Dapat disimpulkan bahwa penyebab konflik batin pada tokoh utama dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati adalah faktor eksternal, terutama pada tokoh yang tidak berdaya dalam setiap peristiwa yang terjadi padanya.

4.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai klasifikasi emosi dalam novel *Hans* karya Risa Saraswati, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian mengenai klasifikasi emosi pada novel *Hans* karya Risa Saraswati ini masih belum sempurna, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti novel *Hans* karya Risa Saraswati dengan teori yang sama yaitu klasifikasi emosi agar dapat mengkaji lebih dalam dan juga meneliti tokoh-tokoh lain yang ada dalam novel.

Kedua, meski pun dalam novel *Hans* terdapat alur yang menggambarkan kekerasan dan perundungan, namun terdapat juga nilai-nilai positif yang membangun yang dapat diambil dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Ketiga, penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra dan teori klasifikasi emosi Minderop. Namun tidak menutup kemungkinan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti novel *Hans* karya Risa

Saraswati, untuk menggunakan teori lain yang tentunya masih banyak yang dapat dikaji dari novel tersebut.

